

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA AL-FALAH SILO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
M. Mustofa Hilmi Toyvib
NIM. T20181421

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEI 2025**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA AL-FALAH SILO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

M. Mustofa Hilmi Toyyib

NIM. T20181421

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP. 198303122025211003

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA AL-FALAH SILO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si
NIP. 198212152006042005


Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP. 198808232019031009

Anggota

1. **Dr. Zainal Anshari, M.Pd.** 

2. **Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I.** 

• Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

ومن يتق الله يجعل له مخرجا ويرزقه من حيث لا يحتسب. ومن يتوكل على الله فهو حسبه، ان الله
بلغ امره، قد جعل الله لكل شيء قدرا.

*Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya**



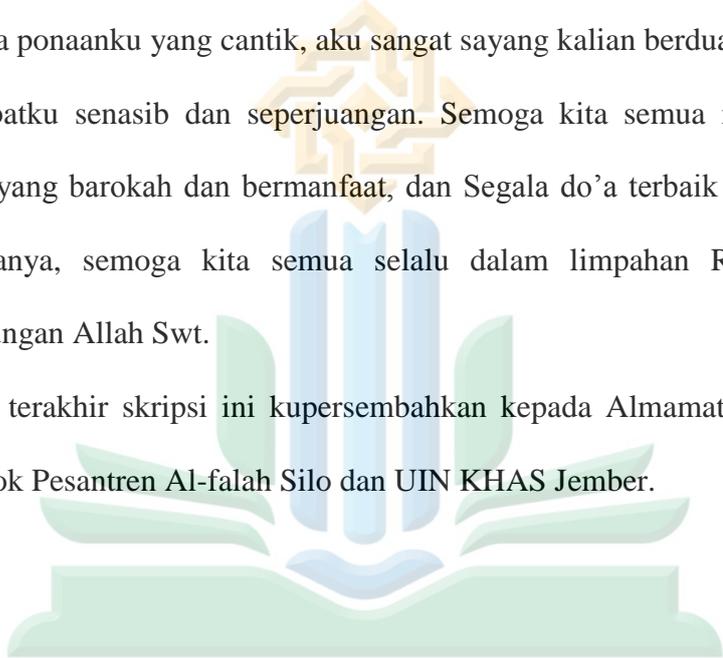
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Surat At Thalaq Ayat 2* (Depok: Cahaya Qur'an, 2013).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta serta mbakku, yang selalu memberikan do'a, dan Kedua ponaanku yang cantik, aku sangat sayang kalian berdua semangat dan bimbingannya untuk selalu berjuang demi selesainya penulisan skripsi ini dan menata masa depan yang lebih baik lagi.
2. Kedua ponaanku yang cantik, aku sangat sayang kalian berdua
3. Sahabatku senasib dan seperjuangan. Semoga kita semua mendapatkan ilmu yang barokah dan bermanfaat, dan Segala do'a terbaik untuk kalian semuanya, semoga kita semua selalu dalam limpahan Rahmat serta Lindungan Allah Swt.
4. Yang terakhir skripsi ini kupersembahkan kepada Almamaterku tercinta Pondok Pesantren Al-falah Silo dan UIN KHAS Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt, penulis ucapkan berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “*Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Al-falah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025*” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan keharibaan baginda Nabi kita Nabi besar Muhammad Saw yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh sinar keislaman saat ini, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak dihari kiamat.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza' kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM, CPEM, selaku Rektor UIN KHAS Jember, yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga UIN KHAS Jember semakin hari semakin menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, yang tidak pernah lelah untuk selalu

memberikan contoh sebagai seorang pelajar dan pengajar dan sebagai cendekiawan yang baik.

3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Drs. KH. Abdul Muqiet Arif selaku Ketua Yayasan/ Pengasuh Pondok Pesantren Alfalah yang telah memberikan izin dan dukungan kepada saya melakukan penelitian di lingkungan Yayasan Al-Falah Silo.
6. Ahmad Sauqi, S.Th.I selaku Kepala Sekolah SMA Alfalah Karangharjo Silo Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Segenap guru dan siswa SMA Alfalah Silo Karangharjo Silo yang telah membantu penulis memperoleh data untuk selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan, Penulis tetap mengharapkan saran dan kritiknya demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Jember, Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

M. Mustofa Hilmi Toyib, 2025: Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo Karangharjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dalam dunia pendidikan media memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pembentukan moral siswa. Selain ditugaskan untuk pengembangan intelektual, guru juga memiliki tugas penting untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan baik dan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku berdasarkan hukum syariat di mata masyarakat. Norma dan nilai yang ditanamkan kepada siswa berupa pengembangan Pendidikan Agama kepada siswa.

Seperti halnya yang dilakukan guru dalam menanamkan ahlak yang mulia di SMA Alfalah Silo Karangharjo Silo Jember dengan teknik memberikan peringatan secara langsung kepada siswa untuk memperbaiki perilakunya. Suatu contoh pada masa kecilnya yaitu membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada kedua orang tua saat berangkat dan pulang sekolah dengan tujuan agar anak terbiasa menghormati orang yang lebih tua dan memiliki ahlak mulia pemberian keteladanan dan nasihat pada saat pembelajaran atau setiap melaksanakan sholat dibiasakan berjama'ah.

Fokus yang menjadi kajian penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas siswa materi Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo tahun pelajaran 2024/2025? (2) Bagaimana hambatan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas siswa materi Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo tahun pelajaran 2024/2025? (3) Bagaimana evaluasi penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas siswa materi Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo tahun pelajaran 2024/2025?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian yakni studi kasus siswa SMA Alfalah Silo Karangharjo Silo Jember. Subjek penelitian yang digunakan adalah purposive sampling dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Analisis menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas siswa materi Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo tahun pelajaran 2024/2025 yaitu dengan cara praktek langsung menggunakan media audio visual pada setiap kegiatan proses belajar mengajar. (2) Hambatan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo tahun pelajaran 2024/2025 meliputi Terbatasnya ketersediaan alat media pendukung (3) Evaluasi penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo tahun pelajaran 2024/2025. Harapan akhir dari penelitian ini agar supaya ada banyak perubahan dan perkembangan pengelolaan pendidikan kearah yang positif dan lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subyek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Analisis Data	63
F. Keabsahan Data	69
G. Tahap-tahap Penelitian	71
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	73
A. Gambaran Obyek Penelitian	73

B. Penyajian Data dan Analisis Data	88
C. Pembahasan Temuan	108
BAB IV PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran - Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2. Matrik Penelitian
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Dokumentasi
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8. Jurnal Penelitian
- Lampiran 9. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Data Guru SMA Al-Falah Silo	83
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SMA Al-Falah Silo	86
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa SMA Al-Falah Silo.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman dan pengetahuan, peran serta lembaga pendidikan menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga terbentuklah generasi yang mumpuni dalam segala bidang ilmu pendidikan.

Untuk merealisasikan itu semua maka perlu terobosan-terobosan dalam mengelola lembaga pendidikan, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Salah satunya penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Alat bantu pengajaran yang dimaksud adalah salah satu cara dan metode pembelajaran dalam suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik dengan menggunakan alat bantu belajar atau media.

Pada prinsipnya pembelajaran itu adalah kegiatan yang didalamnya terkandung dua unsur pokok, yaitu unsur kegiatan guru dan unsur kegiatan siswa yang sejalan dan terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran².

Dalam perjalanan sejarah pendidikan, guru merupakan satu-satunya sumber untuk memperoleh pembelajaran. Namun, seiring berkembangnya kemajuan dalam dunia pendidikan, sumber belajar itu kemudian bertambah dengan adanya buku. Pada masa itu kita mengenal tokoh bernama Johan Amos Comenius yang tercatat sebagai orang pertama yang menulis buku bergambar yang ditujukan untuk anak sekolah.

Pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting bagi keberhasilan sasaran yang diinginkan, arah atau pedoman yang harus ditempuh, tahapan sasaran serta sifat mutu kegiatan yang dilakukan. Karena itu yang tanpa disertai tujuan sarannya akan kabur, akibatnya program dan kegiatannya menjadi acak-acakan.² Dengan demikian dalam penyelenggaraan pendidikan yang berbasis media, merupakan hal yang sangat penting agar pendidikan dapat terarah secara positif.

² Hanun Asrohah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2014), 09.

Pada mulanya kondisi media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar (*teaching aids*). Alat bantu mengajar untuk memberikan pengalaman lebih konkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar.

Sekitar pertengahan abad-20 usaha media visual mulai dilengkapi dengan peralatan audio. Dari hal ini, maka lahirlah peralatan audio visual pembelajaran. Usaha-usaha untuk membuat pelajaran abstrak menjadi lebih konkret terus dilakukan. pelajar yang aktif dan guru sebagai fasilitator proses pembelajaran. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran dapat diarahkan untuk membentuk sikap baru dalam proses pembelajaran. Sikap ini antara lain adalah dengan menjadikan siswa sebagai anak berpotensi serta berbudi luhur.

Dengan penyiapan media pembelajaran dalam sebuah pendidikan tingkat dasar ini sangat penting. Pendidikan memerlukan media pembelajaran berupa LCD dan laptop sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mengifektifkan suasana pembelajaran, serta kertas plano, spidol, dan solasi sebagai alat menuangkan kreativitas pembelajaran dengan membuat peta konsep.⁴ Kehadiran media dan teknologi dalam proses pembelajaran, telah

mengubah peran guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Guru dan buku teks bukan lagi menjadi satu-satunya sumber segala pengetahuan. Pada suatu saat guru yang memimpin proses pembelajaran. Dilain waktu, peran guru dapat berubah menjadi pengatur lalu lintas proses belajar siswa. Siswa menjadi pencari informasi yang tersedia di lingkungannya, dari berbagai program media yang ada di pasaran, di perpustakaan atau di pasar. Guru bertugas untuk membimbing siswa menyimpulkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah mereka pelajari. Dengan demikian terbentuk sikap dan kemampuan untuk menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat di mana kemampuan utama yang ingin di tanamkan adalah kemampuan mencari informasi dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemahaman tersebut bahwa penerapan media mempunyai peran penting untuk membantu terlaksananya pembelajaran yang baik dan kreatif. Di samping itu, penerapan media audio visual dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar seperti mudah memahami apa yang disampaikan

³. Eni Purwanti 2014. Pendidikan Karakter Kopertais Wilayah IV Surabaya. 1

⁴. Marisa, *Komputer Dan Media Pembelajaran* (Tangerang selatan:Universitas Terbuka,2012), 1.10

guru, pembelajaran tidak monoton sehingga siswa bersemangat untuk belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Pada tataran praksisnya situasi dan kondisi penerapan media audio visual di SMA Alfalah Silo, sangatlah begitu mengesankan dan menimbulkan ketertarikan bagi para siswa untuk lebih samangat dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis visual.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana perencanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023-2024?

2. Bagaimana pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023-2024?
3. Bagaimana evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023-2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti merupakan gambaran tentang apa yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu pada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

3. Mendeskripsikan evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

D. Manfaat Penelitian

Dari fokus dan tujuan penelitian tersebut diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam menambah wacana keilmuan terutama yang terkait dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjelaskan tentang bagaimana Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di

SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

- b. Dalam penelitian ini, secara teoritis memaparkan tentang Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023-2024. Penelitian ini

diharapkan memberikan pengetahuan bagi pendidikan dimasa sekarang.

Manfaat Praktis

c. Pendidik, penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.

d. Penulis, sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh khususnya yang terkait dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

e. Bagi Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember)

Penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi

bagi lembaga UIN KHAS Jember serta mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian yang serupa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk mempermudah pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.

Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Media Audio Visual adalah suatu alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bisa dinikmati lewat panca indra. Media audio visual yang di maksud dalam penelitian di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember adalah alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Media juga disebut sebagai alat bantu untuk membantu peserta didik cepat memahami pembelajaran yang disampaikan.
2. Berdasarkan pemahaman tersebut maksud dari judul “Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember” adalah Penerapan media audio visual sebagai alat bantu atau perantara untuk meningkatkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh Guru SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang diskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. akan disajikan dalam lima bab yang terbagi dalam sub-sub yang saling berkaitan, sehingga satu dengan yang lain tidak dapat di pisahkan. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab secara tuntas.

Bab satu, pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan.

Bab dua, kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual.

Bab tiga mengenai metode penelitian yang berisi : pendekatan 1 dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat, paparan data dan analisis data. Pada bab ini juga akan dikemukakan temuan penelitian.

Bab lima berisi penutup atau kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan mencangkup jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikan sebagai masukan

bagi penelitian selanjutnya. Pada bab ini berfungsi menyampaikan hasil yang ditemukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan mengenai penggunaan media visual antara lain:

1. Afan Nasir, (2016). Dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul *“penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 4 jember tahun pelajaran 2016/2017”*

Penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun pelajaran 2016/2017. Dengan fokus penelitian, (1) bagaimana pelaksanaan penerapan penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2016/2017?. (2) bagaimana hambatan penerapan penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?. (3) Bagaimana evaluasi penerapan penggunaan media film

tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 jember tahun pelajaran 2016/2017?

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan penerapan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo dengan fokus penelitian: (1) Bagaimana pelaksanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo ? (2) Bagaimana hambatan penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo ? (3) Bagaimana evaluasi penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo ?

2. Nadya Azmi Muflihah. (2016). *Dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul "Penerapan Media Audio-Visual Dan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa (Pokok Bahasan Haji Dan Umroh Di Kelas X Agama MAN 4 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017)"*.

Penelitian sebelumnya berfokus pada Penerapan Media Audio-Visual dan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa (Pokok Bahasan Haji dan Umroh di Kelas X Agama MAN 4 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017) dengan fokus

penelitian: (1). Bagaimanakah perencanaan penerapan media audio-visual dan metode Make A Match dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas X Agama 4 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan haji dan umroh? (2). Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqh di kelas X MAN 4 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan media audio-visual dan metode pembelajaran Make A Match pada pokok bahasan haji dan umroh?

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan penerapan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Jember dengan fokus penelitian: (1) Bagaimana pelaksanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo ? (2) Bagaimana hambatan penerapan media visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo ? (3) Bagaimana hasil penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo ?

3. M. Saifur Rahman, (2015) dalam skripsinya Universitas Islam Nahdlotul Ulama (UNISNU) Jepara yang berjudul "*Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015*"

Penelitian sebelumnya berfokus pada Penerapan Media Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara dengan fokus penelitian (1). Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih dikelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara? (2). Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara?

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo .

Dengan fokus penelitian (1) Bagaimana pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo ? (2) Bagaimana hambatan Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo ? (3) Bagaimana hasil penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo ?

Berikut kami paparkan beberapa hasil penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini :

Tabel 1.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Afan Nasir	2016	penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 jember tahun pelajaran 2016/2017.	<p>Sama-sama meneliti tentang penggunaan media.</p> <p>Sama-sama menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Penelitian terdahulu fokus masalah yang diangkat terkait penggunaan media film tutorial yang digunakan di mata pelajaran pendidikan agama islam, materi beriman kepada rasul .</p> <p>Sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan yaitu penerapan media visual, , dan audio visual.</p> <p>Pada penelitian terdahulu di lakukan di Sekolah</p>

					Menengah Atas 4 Jember, sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan bertempat di SMA Alfalah Silo Jember.
2	Nadya Azmi Muflihah	2016	Penerapan Media Audio-Visual Dan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa (Pokok Bahasan Haji Dan Umroh Di Kelas X Agama MAN 4 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017)	Sama-sama meneliti tentang penggunaan media. Sama-sama menggunakan metode kualitatif..	Pada penelitian terdahulu membahas penggunaan media audio visual dan metode make a match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih. Sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan yaitu penerapan media visual, audio, dan audio visual. Jadi, membahas

					<p>media yang akan digunakan.</p> <p>Pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bondowoso di kelas X jurusan Agama.</p> <p>sedangkan pada penelitian yang akan di lakuakn bertempat di SMA Alfalah Silo Jember.</p>
3.	M. Saifur Rahman	2015	<p>Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang media visual. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.</p>	<p>Jika penelitian terhadulu fokus pada masalah Penerapan media audio visual dan faktor penghambat penggunaan penerapan media visual.sedangka</p>

			2014/2015		<p>n pada penelitian yang akan di lakukan mengangkat fokus penerapan media visual, dan audio visual.</p> <p>Pada penelitian terdahulu penelitian di lakukan di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara.</p> <p>Sedangkan penelitian yang akan di lakukan bertempat di SMA Alfalah Silo Jember.</p>
--	--	--	-----------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa posisi penelitian tentang penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas

siswa di SMA Alfalah Silo merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu karena terdapat kesamaan pada bahasan penelitian yaitu tentang materi media visual, tetapi dalam penelitian Kajian Teori.

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.⁴

B. Kajian Teori

1. Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa

a. Pengertian Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁵

⁴ Tim penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024), 76.

⁵ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 07.

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.⁶

Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.⁷

Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penerapannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah di rumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 163.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.⁸

Beberapa pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- 1) Teknologi pembawa pesan yang dapat diterapkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.
- 2) Media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- 3) Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- 4) Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima pesan (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat belajar siswa dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121.

⁹ Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 06.

b. Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan klasifikasinya, setiap media pembelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik tersebut dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan. Media pembelajaran ditampilkan menurut kemampuan media tersebut memberi atau membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, maupun penciuman. Dari karakteristik tersebut, maka guru dapat memilih menggunakan suatu media pembelajaran menyesuaikan situasi pembelajaran.¹⁰

Penerapan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Setiap jenis media memiliki kemampuan dan karakteristik atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk keperluan yang spesifik pula. Fitur-fitur spesifik yang dimiliki oleh sebuah media pembelajaran membedakan media tersebut dengan jenis media yang lain. Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu diketahui, jenis media pembelajaran yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut¹¹:

¹⁰ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 04.

¹¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 05.

1. Media Audio

Media audio memiliki kekhasan tersendiri sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh khalayak. Media ini memanfaatkan unsur suara untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. Media audio banyak digunakan untuk melatih kemampuan dalam menggunakan bahasa asing.

Audio merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. Sesuai dengan karakteristik, penggunaan program audio dalam aktivitas belajar sangat tepat untuk digunakan dalam melatih pemahaman terhadap informasi dan pengetahuan yang disampaikan melalui unsur suara. Bentuk fisik program audio dapat berupa pringan hitam, compact disc audio, dan kaset audio.¹²

¹² Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 78.

a. Jenis Media Audio di antaranya

1) Media Radio

Radio adalah media audio yang penyampaian pesannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar. Pemberi pesan (penyiar) secara langsung dapat mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui suatu alat (microfon) yang kemudian diolah dan dipancarkan ke segenap penjuru melalui gelombang elektromagnetik dan penerima pesan (pendengar) menerima pesan atau informasi tersebut dari pesawat radio di rumah-rumah atau para siswa mendengarkannya di kelas-kelas.

2) Kelebihan Media Radio

- a) Memiliki variasi program yang cukup banyak.
- b) Sifatnya mobile, karena sudah dipindah-pindah tempat dan gelombangnya.
- c) Baik untuk mengembangkan imajinasi siswa.

- d) Dapat lebih memusatkan perhatian siswa terhadap kata, kalimat atau musik, sehingga sangat cocok digunakan untuk pengajaran bahasa.
- e) Jangkauannya sangat luas, sehingga dapat didengar oleh massa yang banyak.
- f) Harganya relatif murah.

3) Kelemahan media radio

- a) Sifat komunikasinya hanya satu arah (*one way communication*)
- b) Jika siarannya monoton akan lebih cepat membosankan siswa untuk mendengarkannya.
- c) Program siarannya selintas, sehingga tidak bisa diulang-

ulang dan disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa secara individual.¹³

4) Media Kaset Tape Recorder

Media kaset tape recorder adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekam kaset audio. Tidak seperti radio

¹³ Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 19.

yang menggunakan gelombang elektromagnetik sebagai alat pemancarnya.

a. Kelebihan media kaset tape recorder

- 1) Pita rekaman dapat diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Rekaman dapat dihapus dan digunakan kembali.
- 3) Mengembangkan daya imajinasi siswa.
- 4) Sangat efektif untuk pembelajaran bahasa.
- 5) Penggandaan programnya sangat mudah.

b. Kelemahan media kaset tape recorder

- 1) Daya jangkauannya terbatas.
- 2) Biaya penggandaan alatnya relatif lebih mahal dibanding

radio.¹⁴

2. Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam

¹⁴Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012 , 20

dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual menampilkan gambar atau simbolik bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, di antaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, lukisan, ada pula visual yang menampilkan simbolik bergerak seperti film bisu dan film kartun.¹⁵

Penyajian yang sedemikian menarik, maka media visual dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.

1. Jenis media visual di antaranya:

a) Peta dan globe

Peta adalah penyajian visual dari muka bumi, globe adalah bola bumi atau model. Peta dan globe berbeda secara gradual, akan tetapi saling melengkapi.¹⁶

b) Gambar

Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Gambar yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada khalayak biasanya berisi garis-garis yang membentuk objek atau citra seperti orang,

¹⁵ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 05.

¹⁶ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* ((Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), 21.

tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu. Gambar lebih banyak garis-garis dan lebih akurat sehingga dapat mencitrakan objek mendekati keadaan atau realita yang sebenarnya.¹⁷ Sedangkan foto adalah produk fotografi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada khalayak atau *audience*. Media foto mampu digunakan untuk memperlihatkan objek dan peristiwa secara realistik.¹⁸

3. Media Sketsa

Sketsa merupakan gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian pokok tanpa detail. Sketsa digunakan dalam menyampaikan materi dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, menghindari verbalisme dalam pembelajaran.¹⁹

a. Media bagan

Bagan merupakan gambar yang berguna untuk menampilkan konsep seperti kata-kata, garis, dan simbol yang sulit sehingga lebih

¹⁷ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 35.

¹⁸ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 36.

¹⁹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 28.

mudah dicerna siswa. Selain itu bagan dapat memberikan ringkasan butir-butir penting dari materi yang ditampilkan.²⁰

Kelebihan dan kelemahan media pembelajaran berbasis visual secara umum:

b. Kelebihan media visual

1) Media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual.

2) Media visual memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pelajaran.

3) Media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan, sebab tampilan visual lebih

menarik daripada hanya tampilan verbal.

4) Media visual membantu siswa berpikir tajam dan spesifik.

Siswa dapat benar-benar mengerti isi berita dengan analisis

yang lebih mendalam dan dapat membuatnya berfikir lebih

spesifik tentang isi tulisan.

²⁰ Ibid., 28.

- 5) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
 - 6) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
 - 7) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.
 - 8) Media visual membantu menanamkan konsep yang benar mengenai suatu informasi.
 - 9) Media visual membantu membangkitkan keinginan dan minat baru pada siswa.²¹
- c. Kelemahan media visual
- 1) Media visual terkadang tampil lambat dan kurang praktis.
 - 2) Media visual tidak diikuti oleh audio. Media visual hanya berbentuk pola tertentu yang tidak dapat didengar. Sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
 - 3) Media visual seringkali ditampilkan dengan visual yang terbatas. Media visual hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.

²¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 40.

- 4) Media visual khususnya berbentuk cetak memerlukan biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus mencetak terlebih dahulu.
- 5) Media visual memerlukan pengamatan yang ekstra hati-hati.
- Selain itu, media visual memuat pesan atau informasi yang panjang atau rumit, sehingga mengharuskan untuk membagi ke dalam beberapa visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami.²²

4. Media Audio-Visual

Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video atau VCD, serta sound dan film. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang terjangkau. Materi audio visual yang digunakan haruslah sesuai tingkat kemampuan siswa.²³

²² Hanun Asrohah, *Perencanaan Pembelajaran* (Kopertais Wilayah IV Surabaya, 2015), 9.

²³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 44.

1. Media Video

Video merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak. Semakin lama, media ini semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informatif, edukatif, dan intruksional. Media video merupakan salah satu jenis media yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.²⁴ Media video dapat digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media video akan membuat proses komunikasi informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien.²⁵

a. Kelebihan media video

- 1) Menambah wawasan pengalaman pemirsa.
- 2) Menyediakan informasi yang berguna bagi pemirsa.
- 3) Merangsang timbulnya minat belajar.
- 4) Membimbing respon pemirsa dalam proses belajar.
- 5) Mengatasi keterbatasan fisik.
- 6) Mendorong upaya pemecahan masalah.

²⁴Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016) , 48.

²⁵ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 138.

- 7) Menggungkapkan kesalahan dalam proses belajar dan upaya untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

b. Kelemahan media video

- 1) Kecepatan penayangan informasi dan pengetahuan secara konstan.
- 2) Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan.
- 3) Pengeluaran untuk biaya produksi program video sangat mahal.²⁶

2. Film

Film merupakan media yang memiliki kemampuan besar dalam membantu proses belajar-mengajar. Film yang baik adalah

film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan apa yang dipelajari. Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya memberikan hasil yang nyata kepada siswa. Film yang baik untuk sebuah pembelajaran memiliki beberapa ciri yang perlu diketahui. Ciri film yang dimaksud tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

²⁶ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 147.

- 1) Film yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- 2) Film yang mampu menarik minat siswa.
- 3) Film yang benar dan autentik.
- 4) Film harus *up to date* dalam setting, pakaian, dan lingkungan.
- 5) Film harus sesuai dengan tingkat kematangan siswa.
- 6) Film harus menggunakan perbendaharaan bahasa yang benar.²⁷

a. Kelebihan media film

- 1) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- 2) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Lebih realistis, dapat di ulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan.

- 5) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

b. Kelemahan media film

- 1) Harga produksinya cukup mahal.
- 2) Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga.

²⁷ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 48.

- 3) Memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.
- 4) Memerlukan penggelapan ruangan.²⁸

c. Televisi

Televisi adalah alat elektronik yang berfungsi menyebarkan gambar dan diikuti oleh suara tertentu. Pada dasarnya sama dengan gambar hidup bersuara. Televisi di pendidikan dianggap barang mewah, karena sulit dijangkau.²⁹ Media televisi adalah media audio-visual gerak yang penyampaian pesannya melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari satu stasiun, kemudian pesan diterima oleh pemirsa melalui pesawat televisi.

1. Kelebihan media televisi

a) Informasi/pesan yang disajikannya lebih aktual.

b) Jangkauan penyebarannya sangat luas.

c) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.

d) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.

e) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

²⁸ Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 21.

²⁹ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2010), 20.

- f) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

2. Kelemahan media televisi

- a) Programnya tidak dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan.
- b) Sifat komunikasinya hanya satu arah
- c) Gambarnya relatif kecil.
- d) Kadangkala terjadi *distorsi* gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik.³⁰

5. Fungsi Media Pembelajaran

Penerapan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa. Penggunaan media tidak bisa dipungkiri media pembelajaran juga telah memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penerapan media pembelajaran sangat membantu

³⁰ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2012), 21.

keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan dan isi materi pembelajaran.³¹

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga digunakan guru untuk dapat memperbaharui semangat siswa terhadap segala sesuatu yang baru setiap harinya. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dan menghidupkan proses pembelajaran.³²

Pembelajaran yang berbasis media visual merupakan suatu hal yang penting bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Perencanaan pembelajaran adalah merupakan proyeksi yang akan dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran akan lebih optimal jika guru terlebih dahulu menyiapkan media dalam perencanaan pembelajaran. Menurut Mulyasa (2004:74), perencanaan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran yang berbasis media.

³¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 08.

³² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 09.

Dari pemahaman tersebut dalam penerapan media sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Beberapa fungsi media sebagai berikut:

a. Fungsi Media Audio

Media audio dapat digunakan untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi informasi dan ilmu pengetahuan, seperti:

- 1) Mendokumentasikan pidato seorang pemimpin atau ahli
- 2) Merekam reduksi panel tentang suatu topik atau bahasan dalam seminar.
- 3) Menyajikan rangkuman informasi dan pengetahuan secara verbal
- 4) Merekam hasil wawancara
- 5) Menjelaskan secara verbal prosedur untuk mengerjakan suatu kegiatan.
- 6) Melatih keterampilan seseorang dalam memahami informasi yang disampaikan melalui kata-kata.³³

³³ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 29

Media audio biasanya digunakan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan seseorang dalam mendengar dan memahami informasi dan pengetahuan yang dikomunikasikan melalui unsur suara. dalam mata pelajaran bahasa asing misalnya, medium audio kerap dimanfaatkan untuk melatih cara pengucapan dan kemampuan seseorang dalam mendengar dan memahami suatu cerita yang di ungkapakan secara verbal.³⁴

6. Fungsi Media Visual

Fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, (d) fungsi kompensatoris, (e) antusias, (f) aktif.

1) Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi (fokus) kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

³⁴ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 79.

2) Afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Kognitif

kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat

menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan dengan verbal.³⁵

5) Antusias

Siswa sangat terbantu dengan hadirnya media visual pelengkap teks dalam pembelajaran. sebab dengan media visual siswa lebih antusias dalam menyimak materi pelajaran. Siswa menjadi bersemangat dalam menganalisis dan berpendapat.

6) Aktif

Media pembelajaran berbasis visual membuat siswa aktif di dalam kelas. Aktif dalam artian dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Menanggapi setiap materi dan berkomunikasi efektif dengan guru, siswa dapat mempelajari dan mempraktikkan penggunaan media pembelajaran yang digunakan.³⁶

Jadi dalam situasi pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 21.

³⁶ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 31.

memahami sebuah media. Pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terlandung dua unsur pokok ,yaitu unsur kegiatan guru dan unsur kegiatan siswa. Dalam pembelajaran yang sering disebut sebagai kegiatan belajar mengajar.

Media berfungsi untuk tujuan intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa.³⁷

7. Fungsi media Audio Visual

Media pembelajaran yang berbasis audio visual merupakan perantara atau penyampai pesan pembelajaran yang mengandung komponen atau unsur visual dan suara. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang perlu diketahui, seperti fungsi edukatif, fungsi sosial, fungsi ekonomis, dan fungsi budaya. Untuk mengetahui fungsi-fungsi tersebut secara terang, maka bisa dilihat melalui uraian sebagai berikut.³⁸

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 25.

³⁸ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 51.

1) Fungsi Edukatif

Fungsi edukatif ini dapat memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berpikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berpikir siswa. Dalam dunia pendidikan media audio visual berfungsi sebagai pembelajaran lebih efektif, sebagai integral dari keseluruhan pembelajaran, sebagai hiburan untuk memancing perhatian dan minat belajar siswa, audio visual berfungsi untuk mempercepat proses belajar dalam menangkap sebuah materi, juga dapat meningkatkan kualitas belajar.³⁹

2) Fungsi Sosial

Fungsi sosial dari media pembelajaran audio visual ini adalah dapat memberikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama pada setiap orang. Sehingga hal tersebut dapat memperluas pergaulan, pengenalan, pemahaman tentang orang, cara bergaul, dan adat istiadat.⁴⁰

³⁹ Ibid., 51.

⁴⁰ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 52.

3) Fungsi Ekonomis

Fungsi ekonomis dapat memberikan sebuah efisiensi dalam mencapai tujuan. Selain itu, audio visual ini juga dapat menekan sedikit mungkin penggunaan biaya, tenaga, dan waktu tanpa harus mengurangi efektivitas dalam pencapaian tersebut.

4) Fungsi Budaya

Fungsi budaya ini dapat memberikan perubahan-perubahan dalam segi kehidupan manusia, dapat mewariskan serta meneruskan unsur-unsur budaya dan seni yang ada di masyarakat.⁴¹

8. Manfaat Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalui melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan atau guru, komponen penerima pesan atau siswa, dan komponen siswa berupa materi pelajaran, agar tidak terjadi kegagalan kominikasi, dalam proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran.⁴²

⁴¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 67.

⁴² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 12.

1) Manfaat praktis

Manfaat praktis dari media pembelajaran yang di maksud di antaranya adalah sebagai berikut.⁴³

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu⁴⁴

(1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.

⁴³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 15.

⁴⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 29.

(2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide atau gambar.

(3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide di samping secara verbal⁴⁵.

(4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer.

(5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.

(6) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.⁴⁶

d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka,

⁴⁵ Ibid., 29.

⁴⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 30.

serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau ke kebun binatang.⁴⁷

9. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Penerapan media audio dalam pembelajaran sudah cukup lama dilakukan, hal ini disebabkan karena dalam komunikasi sehari-hari menggunakan metode penerapan audio menjadi bagian penting. Lihatlah bagaimana orang berkomunikasi melalui telepon, hand phone, radio siaran, tape recorder dan lain-lain. Media audio dapat diartikan sebagai bahan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.⁴⁸

1) Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media berbasis visual memang yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa

⁴⁷ Ibid. 30.

⁴⁸ Nana Sudjana, 2005:129 dalam Rudi susilana, *Media Pembelajaran* Bandung: CV. Wacana Prima, 2012), 198.

dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu meyakinkan terjadinya proses informasi.⁴⁹ Berikut ini merupakan penjelasan mengenai penerapan media pembelajaran berbasis visual.

a) Penerapan media visual sesuai fungsinya

Penerapan media pembelajaran berbasis visual menekankan sebagai sarana yang dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar, memberikan informasi kepada siswa, dan memberikan intruksi kepada siswa agar aktif dan komunikatif dalam proses pembelajaran.

b) Kreatif menggunakan media pembelajaran

Guru dituntut kreatif menggunakan media berbasis visual di dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Seorang guru harus memahami cara merancang pembelajaran agar dapat berjalan lancar dan efisien untuk mencapai tujuan. Dengan demikian guru

⁴⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 89.

harus menunjukkan sikap profesionalisme dan penghayatan berkaitan elemen kompetensi belajar mengajar.⁵⁰

- c) Media pembelajaran memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran

Media pembelajaran harus mampu memotivasi siswa mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam materi yang ditampilkan secara visual. Media pembelajaran harus menarik sehingga mampu memotivasi siswa fokus belajar.

- d) Penerapan media dapat berbentuk permainan

Penerapan media pembelajaran berbasis visual harus mampu melibatkan psikologis siswa. Bentuk permainan tidak hanya sekedar bermain, namun sebagai sarana bermain sambil belajar.

- e) Panduan penerapan

Media visual yang akan digunakan sebaiknya mempunyai panduan penerapan, panduan ini umumnya menjelaskan prosedur penggunaan penerapan media tersebut.⁵¹

⁵⁰ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 33.

⁵¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 34.

2) Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik dan menarik. Dalam hal ini, media audio visual yang digunakan yaitu film atau video.

Kedua jenis media ini pada umumnya diterapkan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media tersebut menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. Mengenai penerapan media audio visual, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan penerapan media audio visual sebagai media pembelajaran, beberapa hal yang perlu di perhatikan

sebagai berikut.⁵²

3) Persiapan Materi

Seorang guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁵² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 55.

4) Durasi media

Seorang guru juga harus mengetahui durasi media audio visual. Misalnya dalam bentuk film ataupun video, dimana keduanya harus disesuaikan dengan jam pelajaran.⁵³

5) Persiapan kelas

Persiapan kelas ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat. Persiapan siswa ini bisa dilakukan dengan memberikan penjelasan global mengenai isi film, video atau televisi yang akan di putar. Sementara persiapan alat adalah semua peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.

6) Tanya jawab

Setelah kegiatan pemutaran film atau video selesai, sebaiknya seorang guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswanya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.⁵⁴

⁵³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 56.

⁵⁴ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, untuk mendeskripsikan fakta yang diperoleh dilapangan dan untuk menjawab fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan terutama untuk mencari suatu dasar pengetahuan praktis dalam rangka memperbaiki keadaan suatu situasi yang dilakukan secara terbatas hal ini biasanya dilakukan terhadap suatu situasi atau keadaan yang sedang berlangsung.

Penelitian semacam ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penilaian terhadap peiaksanaan suatu kegiatan yang sedang dilakukan dalam rangka mencari umpan balik yang akan dijadikan dasar untuk memperbaiki suatu sistem.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap satu kesatuan sistem berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, dan ikatan tertentu. Studi kasus

adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁵⁵

Penelitian studi kasus kualitatif dilakukan dalam konteks natural atau kewajaran, apa adanya. Tidak ada pengukuran numerikal yang mengandalkan angka. Tetapi dilakukan pemaknaan atas apa yang ditemukan. Data lebih merupakan deskripsi yang bersifat verbal.⁵⁶

Alasan menggunakan jenis penelitian studi kasus, peneliti ingin mendeskripsikan penggunaan media visual, dan audio visual dengan pernyataan yang apa adanya dan wajar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih SMA Alfalah Silo sebagai lokasi penelitian, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang memakai media audio visual dan sesuai dengan tujuan

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 64.

⁵⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2012), 173.

penelitian, meskipun jumlah dan kualitasnya sangat minim, akan tetapi sangat membantu proses kegiatan KBM.

Untuk memperoleh data dan informasi yang konkret serta factual sebagai bahasan penelitian yang penulis lakukan ini, maka penulis melakukan penelitian atau wawancara secara langsung di SMA Al-falah Silo, Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive. Purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵⁷

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁸

Salah satu alasan utama mengapa penulis menggunakan purposive sampling dalam menentukan subjek sebagai informan langsung, yakni untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data maupun wawancara dan agar supaya memperoleh data yang benar-benar valid dan konkret.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 219.

⁵⁸Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016),132.

- 2 Kepala Sekolah SMA Alfalah Silo Bapak Ahmad Sauqi, S.Th.I.
- 3 Ketua Yayasan dan Pengasuh Drs. KH. A. Muqiet Arief
- 4 Kabag. Kurikulum Bapak Suryanto, S.Pd
- 5 Guru PAI Bapak Hemam, M.Pd, dan Ibu Zulfa, S.Pd
- 6 Siswa dan siswi SMA Al-Falah Silo

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. ini terbagi menjadi 2 sebagai berikut⁵⁹:

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁶⁰

⁵⁹Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), 220.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 227.

2. Observasi non partisipatif

Observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.⁶¹

Adapun jenis observasi yang penulis pakai adalah metode observasi partisipatif, alasannya adalah untuk mengukur akurasi data dan sejauh mana validitas data serta informasi yang diperoleh.

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut:

a. Penerapan Media Audio dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember . Yaitu meliputi: (1) mengamati penerapan Media Audio. (2) mencatat pengamatan yang sedang dilakukan. (3) peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dalam penerapan Media Audio.

b. Penerapan Media Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Yaitu meliputi: (1)

⁶¹ Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), 220.

mengamati penerapan Media Visual. (2) mencatat pengamatan yang sedang dilakukan. (3) peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dalam Penerapan Media Visual Materi Pendidikan Agama Islam

c. Penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:

- (1) mengamati penerapan Media Audio Visual.
- (2) mencatat pengamatan yang sedang dilakukan.
- (3) peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dalam menerapkan Media Audio Visual.

2. Wawancara / Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶²

⁶² Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas atau semi terstruktur karena dalam pelaksanaannya peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Tujuan wawancara ini untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana pihak narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.⁶³

Adapun data-data yang diperoleh dengan metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

a) Penerapan Media Audio dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:

(1) wawancara dengan kepala sekolah tentang ketersediaan media audio yang ada di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo

Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

(2) argumentasi kepala sekolah tentang ketersediaan Media Audio wawancara kepada guru kelas X di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tentang Media Audio apa saja yang digunakan. argumentasi guru kelas X di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 233.

Kabupaten Jember tentang penerapan Media Audio wawancara siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, respon siswa dari penggunaan Media Audio tersebut.

b) Penerapan Media Misual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Yaitu meliputi:

(1) wawancara kepada kepala sekolah tentang ketersediaan media visual yang ada di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

(2) argumentasi kepala sekolah tentang ketersediaan Media Visual wawancara kepada guru kelas X SMA Alfalah Silo tentang media visual apa saja yang digunakan

(3) argumentasi guru SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, tentang penerapan media visual.

(4) wawancara siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tentang respon siswa dari penerapan media visual tersebut.

c) Penerapan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:

(1) Wawancara kepada kepala sekolah tentang ketersediaan Media Audio Visual yang ada di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

(2) Argumentasi kepala sekolah tentang ketersediaan Media Audiovisual.

(3) Wawancara kepada guru SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, tentang Media Audio Visual apa saja yang digunakan. Argumentasi guru SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, tentang penerapan Media Audio Visual.

(4) Wawancara siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, tentang respon siswa dari penerapan Media Audio Visual tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek atau informan penelitian, tetapi melalui dokumen. Tujuan dilakukannya dokumentasi adalah sebagai penunjang data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi⁶⁴. Adapun data-data yang ingin diperoleh dari hasil teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

3. Penerapan media audio dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember yaitu meliputi:
 - (1) RPP yang menggunakan media audio.
 - (2) Foto proses pembelajaran dalam penerapan media audio
 - (3) Foto wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan Siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 240.

4. Penerapan media visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:

- (1) RPP yang menggunakan media visual.
- (2) Foto proses pembelajaran dalam penerapan media visual.
- (3) Foto wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan Siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

5. Penerapan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:

- (1) RPP yang menerapkan media audio-visual.
- (2) Foto proses pembelajaran dalam penggunaan media audio-visual.
- (3) Foto wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan Siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data hasil penelitian secara sistematis kedalam bahasa dan konteks yang lebih mudah

untuk dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis model Mieses dan Huberman, yang menyebutkan bahwa analisis data ada tiga tahap yakni:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam proses analisis data. Data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan menjadi satu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁶⁵

Pengumpulan data serta pengelolaannya merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti

.Hal ini disebabkan, data akan kurang mempunyai banyak arti, apabila disajikan dalam bentuknya yang masih mentah, dalam pengertian belum atau tidak diolah. Agar data mempunyai arti dan implikasi, haruslah disajikan dalam bentuk bentuk kesimpulan atau generalisasi, itulah

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 240

sebabnya perlu disajikan pengolahan data dengan menggunakan metode teknik tertentu.

Adapun data yang diperoleh yaitu dari beberapa teknik penelitian yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dalam aneka macam yaitu (melalui pencatatan, pengetikan, penyutingan atau alat tulis).⁶⁶ Pada tahap ini peneliti memperoleh data yang diperlukan melalui teknik observasi di dalam kelas X selama proses pembelajaran. kemudian dikuatkan dengan data hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, Guru kelas X, dan siswa kelas X. Serta melakukan dokumentasi terhadap observasi dan wawancara yang dilakukan. Data-data tersebut dikumpulkan untuk menjawab fokus penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X.

b. Kondensasi Data (*Condensation Data*)

Kondensasi data adalah salah satu bentuk analisis data dengan mengatur sedemikian rupa data yang telah diperoleh dari lapangan

⁶⁶ Matthew B. Mieses, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 35

melalui berbagai cara mulai dari memilih data yang sesuai, kemudian memfokuskan, sehingga menjadi lebih sederhana dan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan.

Sepertri yang dikatakan oleh Miele and Huberman dalam bukunya “*Data condensation is a form of analysis that sharpens, sort, focuses, discard, and organizes data in such a way that “final” conclusions can be drawn and verified*”. Kondensasi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.⁶⁷

Proses dalam mengkondensasikan data ada lima yaitu proses pemilihan, pemfokuskan, penyederhanaan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang diperoleh dari metode penelitian yang digunakan. Dengan kondensasi data diharapkan peneliti lebih mudah mengolah data yang didapat dalam penarikan kesimpulan.

Pada tahap kondensasi data, peneliti menyusun data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi sehingga menjadi data yang lebih urut. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Yakni dengan cara memilih, menata, serta menyederhanakan data mana yang disajikan. Adapun data yang dikondensasikan adalah pertama, yaitu

⁶⁷ Matthew B. Miele, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 12.

mengenai data perencanaan Penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa yang berisikan tentang hal-hal yang perlu disiapkan sebelum proses kegiatan pembelajaran dengan media visual dimulai.

Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran penerapan media visual adalah menyiapkan RPP, kemudian menentukan tema, menentukan metode dan langkah-langkah pembelajaran, serta menentukan media pembelajaran. Kedua, data yang dikondensasikan adalah data yang menjawab tentang pelaksanaan pemamfaatan media visual dalam meningkatkan ke aktifan siswa. Adapun data yang diperoleh yakni peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias karena pemilihan pendekatan pada pembelajaran yang tepat, peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru. Ketiga, data yang dikondensasikan adalah data yang menjawab tentang penilaian pembelajaran penerapan media visual. Adapun data yang diperoleh adalah penilaian sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa

c. Penyajian Data (*DisplayData*)

Menurut Miele and Huberman dalam bukunya menyebutkan “*Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusions drawing, and action.*”⁶⁸ Jadi, yang dimaksud dengan display adalah bentuk penyajian data secara sistematis yang terdiri dari kumpulan data dan informasi dari tindakan penelitian yang dilakukan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa.

Kemudian melakukan observasi dari pelaksanaan pemanfaatan media visual mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Serta melakukan dokumentasi terhadap apa yang diperoleh di lapangan. Data-data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dipelajari lebih dalam untuk menjawab data-data yang masih rumpang.. setelah itu data yang telah selesai pada tahap kondensasi data, akan disajikan dalam bentuk data yang lebih mudah agar mudah dipahami.

c. *Conclusions* (kesimpulan)

Pada tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan setelah peneliti melewati kondensasi dan display data.

Kesimpulan yang baik akan menjawab rumusan atau fokus penelitian, apabila disertai dengan bukti-bukti yang kuat. Jika, penarikan

kesimpulan tidak disertai bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut

⁶⁸ Matthew B. Miele, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 12-13

masih bersifat sementara dan akan berkembang pada penelitian berikutnya di lapangan.

Setelah peneliti mendapat dan menyusun data yang diperoleh di lapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pemanfaatan media dalam pembelajaran penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa , peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data tersebut. Setelah semua data dianggap sudah benar dan menjawab rumusan masalah, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah disajikan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang menerapkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini dilakukandengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan

⁶⁹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 330

triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷⁰

Triangulasi Sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang apa saja penerapan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa di SMA Alfalah Silo yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Kemudian, peneliti juga melakukan triangulasi sumber kepada wakil kepala kurikulum, dan beberapa guru terkait dengan fokus penelitian. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lainnya sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

Triangulasi Teknik, digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informan dengan hasil observasi, dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran pemanfaatan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa di SMA Alfalah Silo terkait dengan media audio visual. Triangulasi teknik yang digunakan dengan membandingkan teknik observasi

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, 274

di dalam kelas dengan hasil wawancara oleh guru beserta dokumen yang terkait seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

G. Tahapan-tahapan penelitian

Tahap-tahap penelitian untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.

Tahapan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal mulai dari penyusunan rencana, kemudian pengecekan keadaan lapangan, mengurus prizinan penelitian, dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah data dilapangan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data, pada tahap ini aktivitas yang akan dilakukan adalah:

3. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk teks.
4. Data yang telah diseleksi dan diidentifikasi disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat.
5. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas data-data yang sudah terkumpul.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada pembahasan ini akan di uraikan hasil laporan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Al-falah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Hal ini merupakan pembahasan dari hasil penggalian dan pengumpulan data dari informan yang telah dilakukan oleh peneliti.

Adapun data yang telah penulis dapatkan dari beberapa informan diolah dan akan disajikan secara detail agar supaya mampu menjawab permasalahan yang ada.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Sejarah berdirinya SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember peneliti menggunakan metode interview. Untuk memperoleh data peneliti berusaha dengan menemui kepala sekolah dan yayasan, karena berdirinya SMA Alfalah Silo peneliti menganggap bahwa yayasan dan kepala sekolah lebih mengetahui dengan baik tentang sejarahnya, untuk memperoleh data

tersebut peneliti menemui kepala sekolah, Ahmad Sauqi, S.Th.I, dan kemudian pengurus yayasan.

Sebelum peneliti melakukan interview dengan kepala sekolah SMA Alfalah Silo tentang sejarahnya peneliti juga melibatkan pengasuh atau pengurus yayasan, karena beliau yang mengetahui tentang sejarah dan awal berdirinya SMA Alfalah Silo. atas saran kepala sekolah, peneliti melakukan interview dengan Ketua Yayasan Alfalah di kediamannya terlebih dahulu untuk memperoleh informasi tentang awal sejarah berdirinya SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Pada saat peneliti mendatangi ketua yayasan, secara singkat beliau menceritakan sejarah berdirinya SMA Alfalah Silo, selain dari interview dengan ketua yayasan dan beliau juga memberikan dokumen yang di dalamnya berisikan profil SMA Alfalah yang isinya sejarah singkat berdirinya dan letak geografisnya, dan dari sanalah data-data peneliti yang dibutuhkan terpenuhi.

SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember didirikan pada tanggal 1 Januari tahun 1999, beralamat di Jl. KH. Syamsul Arifin No. 1 Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten

Jember. Bapak Suyitno, sebagai Kepala Sekolah pertama SMA Alfalah Silo. Kemudian Bapak Hemam, melanjutkan sebagai kepala sekolah yang kedua. Sejak tahun 2023 sampai sekarang kepala sekolah SMA Alfalah di percayakan kepada Bapak Ahmad Sauqi.

SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember di operasikan pada tahun 1999 sejak itu juga respon dan perhatian sangat cepat dari pemerintah sehingga keberadaan sekolah ini akhirnya diakui dan berstatus terdaftar. Sekolah ini sekian lama bertambah pesat jumlah siswa dari tahun ketahun, dan juga seiring dengan perkembangan dan kebutuhan akan sarana prasarana penunjang pembangunan gedung secara bertahap dibangun oleh yayasan bersama-sama masyarakat sehingga kebutuhan kelas terpenuhi dari kelas X sampai kelas XII.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan penanganan dan peran yang cukup dari guru dan masyarakat yang membantu SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember menjadi semakin bertambah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya siswa yang masuk di SMA Alfalah Silo, dan selain itu juga sekolah ini berkembang dengan penataan dan administrasi yang lebih baik dari tahun ketahun. SMA

Alfalah Silo dapat dipercaya oleh masyarakat sekitar dalam mendidik, membina dan mengarahkan putra-purtinya karena keharmonisannya, dan kerjasama dengan organisasi terkait lebih baik.

2. Kondisi Objektif SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan

Silo Kabupaten Jember

.SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di bawah naungan Yayasan Alfalah dan Dinas Pendidikan, SMA Alfalah Silo beralamat di Jalan KH. Syamsul Arifin No. 01 Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, dan SMA Alfalah Silo berada di tengah-tengah pemukiman warga.

SMA Alfalah Silo awalnya memiliki 3 ruang kelas, 1 ruang guru dilantai 1 yang terdiri dari kelas X.a dan kelas X.b. pada awal berdirinya tahun pelajaran 1999/2000 Jumlah siswa perkelas kurang lebih dari 35 laki-laki dan 28 perempuan. Dari tahun ketahun mengalami perkembangan pada tahun pelajaran 2024/2025 saat ini jumlah siswa SMA Alfalah Silo mencapai 311 siswa terdapat 14 kelas yang terbagi dua jurusan IPA dan IPS dan Dalam setiap kelas tidak ada perbedaan, setiap kelas memiliki

fasilitas dan perlakuan yang sama sesuai kebutuhan jurusan masing-masing⁷¹

3. Visi dan Misi dari SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan

Silo Kabupaten Jember adalah:

1. Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Bertakwa, Cerdas, Mandiri dan Berwawasan Global

2. Misi

- 1) Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang saleh penuh ketaqwaan dan keimanan serta santun dalam bertindak.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dalam peroses belajar mengajar
- 3) Menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, serta kompetitif.
- 4) Meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.
- 5) Menjadikan lingkungan pendidikan yang kondusif aman lengkap sarana dan prasarannya.

⁷¹ Dokumen SMA Alfalah Silo Jember

- 6) Meningkatkan hubungan kerja sama antara sekolah, orang tua dan masyarakat, dan instansi terkait baik langsung maupun tidak langsung.
- 7) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi⁷²

3. Tujuan

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di sekolah tujuan sekolah yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik disiplin baik di sekolah maupun lingkungannya, sehingga mampu memanfaatkan dan menghargai pentingnya waktu dan peraturan yang di ketahuinya.
- 2) Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi peserta didik menjadi terampil, kreatif dan mandiri dalam mengembangkan sistem pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran karya wisata (*outing class*) yang berwawasan lingkungan.
- 3) Peserta didik yang kreatif dan mandiri dapat menumbuhkan kualitas SDM perestasi.

⁷² Dokumen SMA Alfalah Silo Jember

- 4) Kualitas SDM yang memadai harus diimbangi oleh kekuatan keimanan dan ketaqwaan.
- 5) Keseimbangan kekuatan SDM dan imtak peserta didik dapat mewujudkan sikap peserta didik yang berbudi luhur dan solidaritas sehingga dapat menciptakan rasa persaudaraan dan kekeluargaan. Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni sehingga memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat sekolah, kecamatan maupun kabupaten.
- 6) Meningkatkan kegiatan kepedulian sosial di lingkungan sekolah, bakti sosial dan jumat peduli⁷³.

4. Program SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

1 Kurikulum SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Kurikulum yang digunakan di SMA Alfalah Silo Desa

Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dari sejak berdirinya sampai saat ini terus mengikuti perkembangan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu dinas pendidikan adalah sebagai

⁷³ Dokumen SMA Alfalah Silo Jember

berikut: mulai dari kurikulum 1999 berbasis kompetensi sampai kurikulum terbaru yakni K13 dan sebagainya yang pada pelaksanaannya dari Dinas Pendidikan tersebut diintegrasikan dengan kurikulum berbasis saintifik, kurikulum ini merupakan kurikulum yang dirancang dengan mengintegrasikan saintifik di dalam setiap mata pelajaran.

a) Kurikulum 1999

b) Kurikulum 2004

c) Kurikulum 2009

d) Kurikulum K13

Kurikulum K13 menggunakan kurikulum kamendikbud 2013

e) Bahasa (Indonesia, Arab,dan Ingris)

f) Kurikulum penunjang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(1) Ekstakulikuler (kegiatan pramuka)

(2) Lab Bahasa

2 Pelaksanaan pembelajaran di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo

Kecamatan Silo Kabupaten Jember .

a) Program pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan peserta didik antara laki-laki dan perempuan dilainkan tidak dijadikan dalam satu kelas.

b) Metode Pembelajaran

Menerapkan metode *active learning* sebagai metode pembelajaran.

c) Outing class.

Outing class merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran yang dilakukan di luar kelas, kegiatan yang dilakukan Outing class tersebut dilakukan untuk semua

jenis mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

d) Pembelajaran di dalam kelas

Pembelajaran di kelas adalah pembelajaran yang dilakukan siswa di dalam kelas. Dimana mereka akan saling berinteraksi satu sama lain dan belajar bersama terkait pelajaran materi Pendidikan Agama Islam serta

keterampilan yang diajarkan guru. Seperti misalnya pelajaran tematik yang berbasis saintifik yang dilakukan di luar kelas.

e) Mini parenting

Merupakan program yang dilakukan oleh wali kelas bekerja sama dengan lembaga lain. Kegiatan ini merupakan kegiatan sering terkait dengan perkembangan siswa selama pertengahan dan 1 semester, sekaligus ajang silaturahmi antar lembaga⁷⁴.

3 Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan oleh SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember untuk mengatur waktu pembelajaran. Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi dua semester yakni semester 1 dan semester 2.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin sampai hari Ahad dan libur hari jum'at sejak berdirinya SMA Alfalah Silo.

Pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 WIB. Kegiatan pembelajaran

⁷⁴ Dokumen SMA Alfalah Silo Jember

terstruktur dengan adanya jadwal pelajaran setiap harinya. Libur sekolah hanya terjadi pada Peringatan Hari Besar Islam dan libur nasional. Tidak berlaku pada peringatan hari besar agama lain⁷⁵.

Tabel 4.1
DATA GURU SMA AL-FALAH SILO
KARANGHARJO - SILO - JEMBER

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS TAMBAHAN
1	Ahmad Sauqi, S.Th.I	Kepala Sekolah	
2	Muhammad Ma`mun, S.Ag, M.Sy.	Guru Mapel	
3	Eko Endah Yulawati, S.Pd	Guru Mapel	Guru BK
4	Maimunah Jauhari, S.Pd.I., M.Sy	Guru Mapel	
5	M. Subadar Hasyim	Guru Mapel	Team IT
6	M. Farid Hasan, S.Sos.I	Guru Mapel	
7	Ismail Khotib	T.U (Adm. Kesiswaan)	
8	Budi Hartono, S.Hum	Guru Mapel	Waka Kesiswaan
9	Siti Juwairiyah, S.Pd	Guru Mapel	Bendahara (BOPP)
10	Sulfa, S.Pd	Guru Mapel	Kord. Eksul
11	Fatimah Jauhari, S.T.H	Guru Mapel	Staff Kurikulum
12	Rr. Palupi Utami, SE	Guru Mapel	
13	Arifah Jauhari Syams, S.H.I,	Guru Mapel	

⁷⁵ Dokumen SMA Alfalah Silo Jember

	M.H.I		
14	Muhammad Imron Waris, S.Pd	Guru Mapel	Staff Kurikulum
15	Saidatul Hasanah	Guru Mapel	Bendahara (SPP)
16	Suryanto, S.Pd	Guru Mapel	Waka Kurikulum
17	Hemam, S.Pd.I, M.Si	Guru Mapel	
18	Immiyatul Hasanah, S.Pd	Guru Mapel	Kepala TU
18	Kusnadi, S.S	Guru Mapel	Bendahara (BOS)
20	Fatimatuzzahro, S.Pd	Guru Mapel	Kepala Perpus
21	Ahmad Rochikim	Guru Mapel	Sarpras
22	Supriandi, S.S	Guru Mapel	Operator
23	Desvian Chandra Bahtiar, S.Pd	Guru Mapel	
24	Nurhalim	Guru Mapel	Sarpras
25	Linda Lestari, S.Pd	Guru Mapel	
26	Muhammad Ervan Holidi, M.Sy	Guru Mapel	Humas
27	Diana Lestari	Guru Mapel	Pembina OSIS
28	M. Adil Khuluqi, S.Ag	Guru Mapel	
29	Rahmatun	Petugas Kebersihan	
30	Hamdani	Petugas Keamanan	
31	Ahmad Hidayatullah	Petugas Keamanan	
32	Jupriandi	T.U (Adm. Kepegawaian)	

33	Abadi	P.U	
34	Nur Laili Azizah	Pustakawan	
35	Yunus	Petugas Kebersihan	
36	Selvi	Petugas Koperasi	

5. Sarana dan Prasana di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Suatu lembaga yang baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kelembagaan mereka. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik seperti bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa non fisik bisa seperti bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan disini adalah yang berupa fisik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana Pendidikan SMA Alfalah Silo
Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember⁷⁶

No	Jenis ruangan	Jumlah runag
1	Teori/Kelas	14
2	Ruang Kepala	1
3	Ruang Guru	2
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Kamar Mandi/ Toilet	5
6	UKS/ Ruang praktek	2
7	Mushalla	1
8	Lab Bahasa/ Komputer	1
9	Perpustakaan	1

⁷⁶ Dokumen, Struktur Organisasi SMA Alfalah Silo Jember

6. Data Siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Data Siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember seluruhnya berjumlah 311 siswa pada tahun pelajaran 2024/2025. Perinciannya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Jurusan IPS

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X.1	24		24
X.2		24	24
XI.1	27		27
XI.2		19	19
XI.3		18	18
XII.1	21		21
XII.2		32	32
Total	72	93	165

Jurusan IPA

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X.1	23		23
X.2		24	24
XI.1	26		26

XI.2		20	20
XI.3		21	21
XII.1	20		20
XII.2		32	32
Total	69	97	146

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian.

Data yang digali dan akan disajikan secara detail adalah data tentang penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Sesuai dengan fokus penelitian diawal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut.

a. Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan kreativitas siswa di .SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik juga memiliki perencanaan yang baik pula, karena perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses pemikiran dan penentuan aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang dibuat hendaknya bisa diterapkan dan tepat sasaran.

Sebelum pembelajaran dimulai harus ada kegiatan yang direncanakan terlebih dahulu, agar tujuan dari kegiatan tersebut lebih terarah dan hasilnya lebih memuaskan, sebelum mengajar sebagai seorang pendidik yang profesional hendaknya merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses penentu dalam tujuan pembelajaran dengan menentukan metode dan model, serta media yang akan diterapkan dalam mengajar supaya suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Ada beberapa persiapan yang dilakukan guru SMA Alfalah Silo sebelum mengajar, yaitu mempersiapkan bahan ajar, alat atau media

pendukung pembelajaran dan lainnya seperti yang akan dipaparkan sebagaimana berikut :

b. Penyiapan bahan ajar dan penggunaan media pendukung pembelajaran.

4. Kapan Penyiapan bahan ajar

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, maka seorang guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

“ Untuk memudahkan guru menerangkan materi diharapkan

*dalam merencanakan pembelajaran membuat RPP, biar nantinya guru tidak bingung, guru harus juga menentukan media pembelajaran yang cocok seperti Lcd proyektor dan pengeras suara untuk siswa, agar membuat siswa lebih aktif mengikuti pelajaran ”.*⁷⁷

⁷⁷ .Ahmad Sauqi, wawancara 29 Oktober 2024

Dari hasil wawancara dengan Ahmad Sauqi, selaku kepala sekolah, beliau menghimbau para guru dalam setiap momen rapat dan evaluasi, untuk selalu mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu guna memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Ini juga dikuatkan wawancara dengan waka kurikulum bapak Suryanto, di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember *“Wajib bagi guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dan menggunakan alat pendukung belajar yang ada dan sudah disiapkan oleh sekolah”*. Hal itu sangat sesuai dengan focus penelitian penulis yaitu penerapan media audio visual dalam meningkatkan siswa di SMA Alfalah Silo.⁷⁸

5. Kapan penggunaan media pendukung pembelajaran?

Guru kelas sebelum mengajar, sudah terlebih dahulu membuat RPP yang berpedoman pada silabus, sedangkan dalam pemilihan media pembelajaran bervariasi terutama di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. salah satunya adalah media pembelajaran yang

⁷⁸ Suryanto, wawancara 29 Oktober 2024

dipadukan dengan unsur-unsur penerapan media audio visual, yaitu mengamati gambar dan video, dalam pengamatan penulis saat mengikuti langsung dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru menyampaikan pokok-pokok bahasan utama terlebih dahulu seperti bab wudhu' dan sholat, setelah itu secara umum siswa diperlihatkan dengan memutar video tata cara wudhu' dan sholat yang benar, kemudian setelah itu siswa disuruh meresum tatacara wudhu' dan sholat seperti yang sudah dijelaskan menggunakan video tersebut. Kemudian siswa disuruh memaparkan hasil resumnya tersebut secara bergiliran maupun secara berkelompok.

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan kepala

sekolah bapak Ahmad Sauqi, saat penulis wawancara :

*“ Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus lebih kepada praktek dan melibatkan siswa secara langsung agar siswa juga aktif dan hanya menjadi pendengar ceeramah guru di kelas, hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran berjalan efektif dan diharapkan dapat tercapai ”.*⁷⁹

Guru juga harus menyiapkan bahan ajar, dan juga alat pendukung atau media pembelajaran untuk diajarkan pada siswa

⁷⁹ Ahmad Sauqi, Wawancara 29 Oktober 2024

dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember yaitu Ibu Sulfa, bahwa dia juga menerapkan penerapan media audio visual ketika dia mengajar di kelas.

“ Dalam menerapkan setiap pembelajran saya hamper selalu menggunakan alat bantu media, baik, audio maupun video, karena dengan memanfaatkan media audio dan video visual dalam pembelajaran sangat membantu saya dalam penguasaan kelas, seperti penggunaan audio siswa menjadi focus karena suaranya nyaring dalam ruang kelas, penggunaan video juga, siswa menjadi focus melihat kedepan mengamati dan lebih nmudah dipahami karena langsung melihat contoh yang di praktekkkan dalam audio maupun video tersebut. agar tujuan

dari penerapan media visual bisa tercapai. Adapun media yang bisa digunakan bisa berupa vidio, gambar, atau kita bisa mengajak siswa untuk melakukan eksperimen agar dalam pembelajaran mereka bisa aktif, dan juga mereka aktif

*menggunakan alat indranya, baik audio, visual dan kemampuan intelektualnya.*⁸⁰

- d. Penentuan perencanaan pembelajaran yang cocok untuk siswa dengan pemanfaatan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember .

3. Materi apa saja yang dimasukkan dalam perencanaan pembelajaran yang menggunakan media audio visual.

Materi yang diajarkan dengan penerapan media adalah materi yang berkaitan dengan pengetahuan keagamaan dan umum, dalam hal ini kami hanya memaparkan materi yang sesuai dengan focus penelitian penulis yaitu materi pendidikan

agama islam (PAI) saja.

Hasil wawancara dengan Sulfa, yakni salah satu guru pendidikan agama islam bidang fiqh, mengatakan sebagai berikut:

“ Penerapan media audio visual itu sebenarnya diterapkan hampir semua materi pelajaran tergantung kreatifitas gurunya masing-masing, kalo saya pribadi hampir setiap materi dan jam mengajar saya bias dipastikan menggunakan alat bantu media audio visulal, selain memudahkan bagi saya dalam menjelaskan pada siswa, juga sangat mudah dipahami oleh siswa dengan melihat contoh-contoh secara langsung dan disitu juga ada tatacara dan prakteknya. Seperti tatacara wudu’, sholat, haji

⁸⁰ Sulfa, Wawancara 31 oktober 2024

dan lain-lain”. siswa cukup mengamati video yang kami sajikan, disuruh resum dan menjelaskan secara bergilir dan juga langsung praktek. Simple dan praktis. Dan sangat terbantu dengan menggunakan alat bantu media tersebut.⁸¹

Adapun menyiapkan media pembelajaran adalah suatu hal penting di dalam belajar mengajar, sebab media dapat membantu siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari. Dan juga dalam pembelajaran sangat membantu guru untuk menyampaikan materinya sesuai dengan media yang disampaikan. Dalam pembelajaran saintifik guru dituntut untuk menyiapkan media yang berbeda-beda dalam setiap mengajar, agar guru selalu kreatif dan inovatif di kelas. senada dengan apa yang disampaikan Ibu Maimunah, selaku guru kelas X mengatakan:

“ Pada saat mengajar saya mengajak anak-anak untuk melihat vidio, atau membuat media dari bahan yang mudah seperti kertas, atau bahan yang mudah didapat lainnya.”⁸²

⁸¹ Sulfa, Wawancara 31 oktober 2024

⁸² Maimunah , Wawancara 31 Oktober 2024

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Waka kurikulum Sekolah tentang penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa di SMA Alfalah Silo.

“ Memang untuk mempermudah proses belajar mengajar ketika guru mengajar membawa gambar atau bahkan menggunakan Lcd proyektor, kadang juga membawa saund yang sesuai dengan judul yang akan diajarkan.”⁸³

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis bahwa, guru kelas dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP setiap akan mengajar. Dan juga menyiapkan alat bantu atau media pembelajaran yang akan digunakan, guru juga melihat dari tema yang akan disampaikan, maka dari tema tersebut akan diketahui contoh-contoh apa yang akan diambil dan ditampilkan agar menjadi fokus pembelajran, selain itu juga guru melihat kompetensi dasar dan indikator serta tujuan pembelajaran. Maka dengan demikian guru dapat menentukan dan menggunakan media dengan langkah-langkah

⁸³ Suryanto, Wawancara 31 Oktober 2024

yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang sinkron dengan materi yang akan disampaikan.

c. Pelaksanaan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dengan tujuan proses pembelajaran dengan maksimal dan kondusif sesuai hasil observasi yang telah dilakukan bahwasannya pelaksanaan Penerapan media audio visual di SMA Alfalah Silo telah dilaksanakan pada judul sub bab 1, pembelajaran 1. Hal ini dinyatakan langsung oleh Ibu Sulfa guru kelas X.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

“ Pembelajaran yang saya telah praktekan pada siswa tertentu seperti halnya pada judul pelajaran 1 bagian satu dimana pada pembelajaran tersebut terdapat mata pelajaran sejarah islam, dimana siswa dimintai untuk membawa gambar keragaman budaya yang ada di jaman para

*sahabat Nabi, agar siswa dapat mengenal keragaman budaya dari semua siswa yang ada.*⁸⁴

6. Pengaturan siswa dalam kelas

Untuk mempermudah proses belajar mengajar maka seorang guru mengatur tempat duduk siswa, berikut wawancara dengan guru kelas X

*“ Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur tempat duduk siswa. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif sesuai dengan rencana pembelajaran.”*⁸⁵

Dari wawancara tersebut senada dengan penjelasan siswa kelas X

Ahmad Refi Hasan.

*“ Ibu, Sulfa menyuruh teman-teman untuk membuat kelompok di dalam kelas dengan cara berhitung satu sampai empat, jika ada yang sama, berkumpul dengan anak yang sama dalam hitungannya.”*⁸⁶

7. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media visual

Pelaksanaan penerapan media visual di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo bahwa penerapan media visual merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa dimana siswa diajak untuk

⁸⁴ Sulfa, Wawancara 31 Oktober 2024

⁸⁵ Sulfa, Wawancara 31 Oktober 2024

⁸⁶ Ahmad Refi Hasan, Wawancara 31 Oktober 2024

mengamati, menanya, mencari informasi, mendengar, dan mengkomunikasikan materi yang dipelajari. Sehingga peran guru sebagai fasilitator bukan sebagai satu satunya sumber belajar.

8. Menerapkan proses pembelajaran dengan media audio visual

Pada kegiatan ini, lima tahapan belajar dalam pendekatan penerapan media audio visual yang diterapkan guru. Tahapan tersebut meliputi mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan mengkomunikasikan dengan membentuk jaringan terhadap tahap belajar dengan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Jember.

a) Mengamati (*Observing*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas X bahwasannya penerapan-penerapan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo dilaksanakan berdasarkan judul yang akan dibahas . Hal tersebut dinyatakan oleh guru PAI kelas X yaitu Ibu Maimunah Jauhari.

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, saya telah lakukan pada sub-sub judul tertentu, seperti halnya pada judul pembelajaran 1 sub 1 yang mana dalam pembelajaran tersebut terdapat gambar anak sedang berdo'a, di mana anak disuruh untuk menggambar seperti yang ada di sub pembahasan buku ajar.⁸⁷

Penerapan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sudah sering dilakukan oleh Ibu Maimunah Jauhari selaku guru PAI kelas X-2 pada pembahasan-pembahasan tertentu. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Hemmam, selaku guru PAI kelas X-1 yang mana dia juga mempraktikan penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

“Iya, penerapan pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat cocok di dalam pembelajaran PAI guru terlebih dahulu memperlihatkan media-media seperti vidio atau gambar-gambar, tetapi kita harus melihat judul dan mapel apa yang ada didalamnya sebelum mempraktikkannya.”⁸⁸

⁸⁷ Maimunah Jauhari, Wawancara 4 Nopember 2024

⁸⁸ Hemmam, Wawancara 4 Nopember 2024

b) Menanya (*Questioning*)

Guru Inspiratif merupakan guru yang dapat menginspirasi siswa untuk meningkatkan potensi serta mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Demi mencapai tujuan tersebut, guru salah satunya menggunakan metode tanya jawab. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing siswanya belajar dengan baik begitu pula sebaliknya ketika guru menjawab pertanyaan siswa, ketika itu pula dia mendorong untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang sudah diberikan oleh gurunya. Hal tersebut di ungkapkan oleh guru kelas X-2 Ibu Maimunah Jauhari..

“ Cara tanya jawab saya tawarkan juga untuk anak-anak yang sudah tau contohnya siapa yang bisa menjawab pertanyaan ini. Maka anak akan jadi aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.”⁸⁹

Hal ini juga di ungkapkan oleh siswa kelas X-1 Ahmad Refi

Hasan.

“ Iya pak, setiap pak guru selesai memberikan pelajaran atau selesai mengajar guru menerangkan pelajaran yang menggunakan

⁸⁹ Hemam, Wawancara 4 Nopember 2024

*vidio atau gambar kami selalu di tanya tentang pelajaran yang sudah diajari.*⁹⁰

c) Mengumpulkan informasi (*Exsperimenting*)

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan menanya. Pada kegiatan ini siswa diarahkan untuk membaca informasi suatu objek dari berbagai sumber memperhatikan fenomena atau objek dengan teliti atau bahkan dengan melakukan eksperimen untuk menyusun suatu objek, contohnya pembelajaran pemanfaatan media audio visual tentang judul indah nya Kalimat Toyyibah Kebersamaan guru mendemonstrasikan juga menyimpulkan tentang judul pembahasan Indah nya Kalimat Toyyibah, jika diperhatikan aktivitas pembelajaran tersebut merupakan aktivitas yang sederhana tetapi dengan aktivitas tersebut siswa diajak bereksperimen sehingga siswa mampu membuat kesimpulan berdasarkan pengalaman pribadi.

Hal ini berdasarkan observasi dengan guru kelas X Bapak Hemam

⁹⁰ Ahmad Refi Hasan, Wawancara 4 Nopember 2024

“ Sebelum pembelajaran dimulai saya selaku guru Pendidikan Agama Islam sering mendemonstrasikan dengan video atau dengan pengeras suara yang sesuai dengan Judul yang akan dibahas yang akan diajarkan, seperti tema keberagaman budaya bangsa yang ada di kelas X.⁹¹

d) Menalar/mengolah informasi (*Asosiating*)

Penalaran adalah proses berfikir logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat di observasikan untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan. Salah satu kegiatan menalar yaitu siswa diberikan gambar tentang Indahnya Kebersamaan agar siswa dapat mengidentifikasi Indahnya Kebersamaan dengan orang lain. Hal ini disampaikan guru kelas X Ibu Sulfa.

“Untuk mengimajinasi pengetahuan siswa tentang indahya kebersamaan saya sering memberikan gambar atau film maupun dengan video tentang keberagaman suku yang ada di Indonesia, agar siswa dapat bisa menalar tentang berbagai macam-macam suku sehingga siswa mengerti tentang indahya kebersamaan.⁹²

⁹¹ Hemam, Wawancara 4 Nopember 2024

⁹² Sulfa, Wawancara 5 Nopember 2024

e) Mengkomunikasikan (*Communicating*)

Kegiatan mengkomunikasikan merupakan kegiatan dari kegiatan menalar. Seperti dalam pembelajaran kelas X dalam tema Indahnya Kebersamaan. Mengkomunikasikan ditunjukkan dengan mempresentasikan hasil pekerjaan tentang klasifikasi indahya kebersamaan di depan kelas setiap kelompok diwakili dua orang sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan dan pertanyaan dari hasil presentasi kelompok lain.

Selanjutnya kelompok yang berpresentasi berdiskusi dengan anggotanya untuk memberikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain. Setelah selesai presentasi, guru mereview klasifikasi indahya keberagaman.kegiatan mengkomonikasikan pada pembelajaran di

kelas X siswa diarahkan membaca teks bacaan indahya kalimat toyyibah secara lancar dengan cara bergantian dihadapan teman temannya, kemudian siswa menjawab pertanyaan berdarkan isi teks yang di baca dan mendiskusikan jawaban dibawah bimbingan guru.

Berikut penuturan guru kelas X tentang kegiatan mengkomunikasikan.

Seperti mapel bahasa Indonesia kan ada kegiatan menulis, jadi anak di suruh menulis, kegiatan menyanyi anak disuruh menyanyi dengan temannya yang lain terus di buat gambar juga bisa dai bacaan tulisan itu seperti tema indahny kebersamaan dapat diimajinasikan dengan benar.

d. Evaluasi Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreaktifan siswa SMA Alfalah Silo Tahun Pelajaran 2024/2025

Suatu lembaga Pendidikan pasti mempunyai program yang diinginkan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya perencanaan serta pelaksanaan yang telah dilakukan maka perlu adanya evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan suatu program. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang akan ditemukan selama pelaksanaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk program selanjutnya.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Alfalah Silo. terkait evaluasi pembelajaran:

“Terkait evaluasi, pertama secara umum dilakukan oleh kepala sekolah biasanya mengontrol 1 bulan sekali untuk mengawasi kegiatan pembelajaran, apakah sesuai dengan rencana pembelajaran. Kedua, evaluasi terhadap guru yang akan mengajar di SMA Alfalah Silo, guru yang akan mengajar di sini untuk perempuan harus menggunakan pakaian yang ditentukan oleh lembaga yakni memakai baju syar,i atau tertutup. Untuk guru laki-laki atau ustadznya dilarang keras untuk merokok. Harus menggunakan kaos kaki dan tidak boleh mengoperasikan handphone saat KBM berlangsung. Semua peraturan

itu berlaku di sekolah. Dan yang terpenting guru-gurunya wajib menjaga akhlaknya karena mereka akan menjadi panutan untuk semua peserta didiknya. Tidak hanya itu, tahap evaluasi untuk guru juga dilakukan setiap hari sabtu, jadi setiap hari sabtu dilakukan kegiatan rapat kinerja dan kegiatan pembinaan.⁹³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Suryanto selaku waka

kurikulum, terkait evaluasi pembelajaran, mengatakan bahwa :

“ Pertama, evaluasi dilakukan oleh Kepala Sekolah, kepala sekolah melakukan control biasanya 1 bulan sekali disampaikan pada saat rapat rutin bulan. Untuk evaluasi terkait proses pembelajaran dilakukan seminggu sekali, pada hari Sabtu. Halaqah pada hari Sabtu ini diisi dengan sharing antar guru-guru yang mengajar di sini. Sharing tersebut bisa di isi dengan diskusi terkait pembelajaran di sekolah ataupun isu-isu Pendidikan serta isu-isu agama yang terjadi saat ini. Setiap guru bebas untuk mengeluarkan unek-uneknya untuk di diskusikan bersama.⁹⁴

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan di SMA Alfalah Silo. Evaluasi dilakukan oleh Kepala Sekolah sebulan sekali. Selain itu juga dilakukan oleh Waka Kurikulum SMA Alfalah Silo sendiri yakni dilakukan seminggu sekali, pada hari Sabtu. Evaluasi yang dilakukan, dengan cara mengadakan rapat serta musyawarah. Rapat tersebut dihadiri oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan semua guru . Halaqah hari Sabtu tersebut berisi beberapa

⁹³ Ahmad Sauqi, Wawancara 5 Nopember 2024

⁹⁴ Suryadi, Wawancara 5 Nopember 2024

kegiatan yakni, diskusi tentang isu-isu Pendidikan, isu-isu agama serta proses pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMA Alfalah Silo, juga meliputi penilaian proses dan penilaian langsung. Terkait penilaian proses, berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas, meliputi tes tulis dan non tes. Demikian yang di sampaikan oleh Ahmad Sauqi, selaku kepala Sekolah, mengatakan bahwa :

“Terkait dengan evaluasi proses, seperti pada umumnya dilakukan dengan tes tulis, biasanya soal yang di dapatkan dari Dinas itu untuk Ujian akhir semester akan tetapi untuk soal ujian tengah semester soal yang digunakan membuat sendiri.”⁹⁵

Di SMA Alfalah Silo juga melakukan penilaian terhadap prestasi belajar siswa, meliputi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal demikian disampaikan oleh waka kurikulum, Bapak Suryadi sebagai berikut :

“Penilaian dilaksanakan terhadap 3 aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Pada aspek kognitif, penilaian dilakukan melalui tes tulis dan non tes. Tes tulis seperti biasa , ada ulangan harian, UTS (ujian tengah semester), UAS (ujian akhir semester), kuis dan sebagainya. Semesntara untuk penilaian afektif dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa/siswi. Bagaimana sikap mereka pada saat di sekolah, dirumah pun kami

⁹⁵ Ahmad Sauqi, Wawancara, 5 Nopember 2024

*melakukan kontrol dengan mengadakan kerjasama dengan wali murid, melalui buku penghubung”.*⁹⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Sulfa, selaku wali kelas X-2 terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada siswa, mengatakan bahwa :

*“ Terkait penilaian sendiri, kami lebih banyak melakukan penilaian kepada siswa. Diwujudkan dalam bentuk ujian tulis dan ujian langsung. Ujian tulisnya biasanya berupa ulangan harian, kuis, UTS, UAS dsb. Ujian langsungnya biasanya digunakan untuk penilaian afektif dan psikomotor, seperti misalnya pada penilaian afektif kita lakukan pengamatan pada sikap dan perilaku siswa di dalam kelas maupun saat mereka istirahat (di luar kelas). Untuk psikomotor sendiri, contohnya hafalan siswa. Mereka setoran hafalan , kemudian saya koreksi bagaimana bacaannya. Pada penilaian kognitif, missalnya terdapat siswa yang tidak tuntas, kami melakukan program remidi pada saat hari berikutnya. Ya seperti itu penilaiannya ”.*⁹⁷

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan oleh penulis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Dari data-data yang telah diperoleh dilapangan melalui

⁹⁶ Suryadi, Wawancara 5 Nopember 2024

⁹⁷ Sulfa, wawancara dan observasi, 7 Nopember 2024

observasi dan wawancara serta dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data, selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam penelitian.

Adapun data-data yang diperoleh dilapangan meliputi :

1. Perencanaan Penarapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreatifitas siswa SMA Alfalah Silo Tahun Pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasa temuan dalam penelitian ini pembuatan perencanaan Penerapan media visual di SMA Alfalah Silo dilaksanakan agar dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

Pada hakekatnya perencanaan merupakan hal penting sebelum melakukan sesuatu hal. Oleh karena itu, sebelum melakukan sesuatu hal kegiatan harus dengan merencanakan terlebih dahulu, maka kegiatan tersebut akan lebih terarah. Seperti halnya pembelajaran, seorang guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, hendaknya dia membuat sebuah perencanaan yang matang agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan.

Selaras dengan teori perencanaan, salah satu aspek dari tujuan pendidikan adalah memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan bagian dari tujuan yang menjadi dasar integrasi dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu, dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya.⁹⁸

Sedangkan tujuan dari perencanaan adalah menimbulkan minat pada siswa, memberi pesan dan kesan positif mengenai pembelajaran yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi normal untuk belajar. Dari hasil penelitian bahwasanya di SMA Alfalah Silo, semua guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, membuat perencanaan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal pertama yang dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan penerapan media adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dengan memetakan kompetensi-kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa pada setiap pembelajaran setelah guru

⁹⁸ Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran* hlm. 22

menyiapkan kalender pendidikan, program tahunan dan program semester. Menurut Triyanto Sadun menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode penerapan media diperlukan beberapa persiapan meliputi: pemetaan konsep dasar, pengembangan jaringan-jaringan judul pelajaran, pengembangan silabus, dan penyusunan pelaksanaan pembelajaran.⁹⁹

Perencanaan pada pembelajaran dengan penerapan media harus dibuat secara matang caranya adalah sesuai dengan pembahasan di atas yaitu memilih media pembelajaran yang tepat dan mudah dilaksanakan dan dipahami. Sesuai dengan karakteristik

Pembelajaran dengan penerapan media yang bersifat fleksible.

Pembelajaran yang bersifat fleksible di mana guru dapat mengaitkan bahan belajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang berbasis pendidikan, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

⁹⁹ Sadun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik*, 24

2. Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kreativitas siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Proses pelaksanaan merupakan aplikasi dari program perencanaan penerapan yang telah dibuat. Setiap proses belajar mengajar guru mempunyai berbagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Salah satu yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan media belajar yang dipakai guru, pemilihan dan penerapan media belajar haruslah profesional yang membuat siswa dapat belajar dengan baik, dengan kata lain guru harus mempertimbangkan pemilihan media belajar yang digunakan, apakah media tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif berfikir dan Kreatif dalam memecahkan masalah, selain itu juga apakah media tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik atau materi pelajaran yang diberikan.

Pada kegiatan awal pembelajaran hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah

- d) Memberikan sugesti positif
- e) Memberikan pernyataan yang memberi manfaat bagi siswa
- f) Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- g) Membangkitkan rasa ingin tahu
- h) Menciptakan lingkungan fisik, emosional, dan sosial yang positif
- i) Menenangkan rasa takut
- j) Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar

k) Merangsang rasa ingin tahu siswa dan mengajak terlibat aktif sejak awal Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual untuk siswa yang dominan di mana mereka lebih banyak menyerap informasi melalui gerakan fisik, aktifitas yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan kemampuan adalah dengan memperbanyak praktek di lapangan melakukan demonstrasi dan lain-lain. Bagi siswa yang memiliki karakter audiotory, dimana mereka lebih banyak menyerap informasi melalui pendengaraan maka aktifitas yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan kemampuannya audio dalam pembelajaran. Sedangkan siswa yang berkarakter visual dimana siswa lebih banyak menyerap informasi melalui daya penglihatannya maka aktifitas yang tepat dilakukan bagi siswa membiarkan mereka menulis apa yang

mereka lihat.¹⁰⁰ Hal tersebut dapat dilihat dari persiapan guru untuk memulai pembelajaran, yakni dengan menyiapkan media-media yang diperlukan untuk gaya keberagaman belajar siswa semua terpenuhi. Artinya semua siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. tentunya pemilihan satu metode saja tidak cukup. pemilihan beberapa metode dan model sebuah pembelajaran sangat mendukung untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Sehingga hasil proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, baik guru dan siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa guru harus melakukan beberapa tahap. Ketika guru memasuki kegiatan pembelajaran, guru mula-mula menjelaskan sedikit tentang materi yang dipelajari sesuai dengan kreativitas peserta didik. Ketika menjelaskan guru juga mengaitkan dengan dunia nyata yang ada disekitar peserta didik kemudian setelah sedikit memberi penjelasan , membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas. Didalam pembelajaran guru juga tidak lupa memberikan

¹⁰⁰ Gunawan dan Darmani, *Mengajar di Jaman NOW* 86.

permainan-permainan kepada siswa, biasanya berupa tebak-tebakan yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir adalah kegiatan penutup dimana sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup, guru memberikan penguatan atas apa yang telah ditanyakan oleh siswa dan memberikan sedikit penguatan terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa dan mengaitkannya dengan pengalaman dunia nyata. Dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan guru dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

3. Evaluasi Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas siswa SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Sebagaimana telah dijelaskan bahwasannya evaluasi sangatlah penting dalam proses pembelajaran, gunannya adalah mengukur keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri. evaluasi dalam pembelajaran penerapan media audio visual dalam pembelajaran sama halnya dengan evaluasi pembelajaran seperti biasanya. Ada tiga aspek yang dinilai yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik.

Pada setiap pembelajaran tidak selalu yang digunakan adalah dengan menggunakan tertulis atau tes tulis. Tetapi juga ada yang menggunakan penilaian non tes. biasanya penilaian non tes biasanya digunakan untuk menilai sikap kebiasaan kerja, kejujuran dan lain-lain.¹⁰¹

Dari hasil penelitian evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tema 1 indahnya Kebersamaan subtema 1 yaitu keberagaman budaya bangsaku adalah menggunakan non tes yakni penilaian kinerja yang dilakukan dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok, penilaian ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui aspek kognitif, untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Serta bagaimana siswa menjalin kerjasama dengan siswa yang lain kemudian penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian efektif atau sikap. Penilaian ini dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat sikap siswa apakah dia antusias mengikuti pembelajaran atau tidak.

Dari hasil penelitian dilapangan didapatkan bahwa penggunaan media audio visual sangat membantu guru, dan juga membuat siswa

¹⁰¹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, *Desain Pembelajaran Tematik*, 226.

menjadi lebih antusias, sehingga nilai yang didapat oleh siswa juga meningkat. Adapun penilaian bagi siswa dibagi dua yaitu evaluasi formatif dan sumatif.

a. Evaluasi Formatif.

Untuk mengukur keberhasilan dari pembelajarannya guru melakukan penilaian harian. Penilaian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam sebuah bahasan atau materi tertentu. Ulangan harian ini terdiri seperangkat soal yang harus dijawab oleh siswa dan juga tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas.

b. Evaluasi sumatif

Selain itu juga guru melakukan penilaian tengah semester untuk mengetahui nilai dari siswa. Penilaian tengah semester yang dilakukan oleh guru pada tiap akhir penggalan waktu penyelenggaraan program kegiatan belajar mengajar selama setengah semester, selain itu penilaian tengah semester ini digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran atau daya serap siswa untuk bahan kajian yang telah dipelajari selama setengah semester.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap mulai dari kalender pendidikan, prota, promes, silabus yang kemudian dijadikan acuan bagi guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran guru dan juga telah menyiapkan media pembelajaran yang menunjang bagi terlaksananya pembelajaran pemanfaatan media audio visual di SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember berupa pengeras suara, layar proyektor dan lain-lain.
- 2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan penerapan media audio visual guru tidak menggunakan satu metode saja, akan tetapi guru menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan beberapa materi. Diantaranya adalah Cooperatif Learning, diskusi, penugasan, tanya jawab, ceramah, dan permainan, dan unsur penerapan media visual sudah ada mulai dari awal pembelajaran hingga penutup.
- 3) Pada tahap evaluasi ada tiga aspek yang dinilai oleh guru, yakni aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) yang diamati oleh guru selama proses pembelajaran

berlangsung. Sehingga evaluasi ini dapat dilakukan dalam satu kali tatap muka atau satu pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Mengadakan pelatihan kepada guru-guru tentang cara pemilihan model pemanfaatan penerapan berbagai media baik itu media visual maupun audio visual yang sesuai dengan karakter peserta didik serta dapat meningkatkan hasil peserta didik, serta cara mendesain pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna khusus dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan penerapan media audio visual dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada dan mampu mengembangkan kemampuan dalam belajar untuk dapat memecahkan masalah.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti sebaiknya mempersiapkan waktu ekstra sebelum penelitian dimulai untuk mensosialisasikan model pembelajaran

pemanfaatan media audio visual kepada peserta didik agar peneliti lebih optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib,Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung:CV Yrama Widya.
- Arsyad,Azhar . 2017.*Media Pembelajaran*.Jakarta: Rajawali
- Asrohah, Hanun. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kopertais IV Press
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Marisa. 2012. *Komputer Dan Media Pembelajaran*.Tangerang selatan:Universitas Terbuka
- Matthew B. Miele, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika: Sage
- Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif* .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media & Teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta:Kencana
- Putra,Nusa . 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- S. Sadiman, Arif . 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sanjaya,Wina . 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* .Bandung:Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih .2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susilana, Rudi. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung:CV Wacana Prima
- Tim penyusun UIN KHAS Jember. 2024. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*.Jember:UIN KHAS Jember Press.
- Wati, Ega. 2016. *Rima Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Mustofa Hilmi Toyyib
N I M : T20181421
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “*PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA ALFALAH SILO KARANGHARJO SILO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024-2025*” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 17 Juni 2025

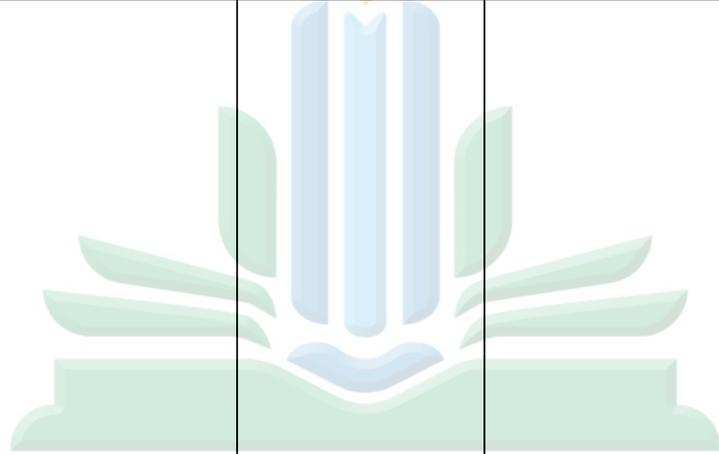


M. Mustofa Hilmi Toyyib
NIM. T20181421



MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Al-falah Silo Karangharjo Silo Jember Tahun Pelajaran 2024/2025	1. Media Audio Visual 2. Pendidikan Agama Islam	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1.1.Tujuan umum 2.Tujuan Khusus 2.1.Penggunaan strategi pembelajaran 3.Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa 4.Pengelolaan multinasional 5.Kontrol 6.Informatif dan sumatif	1. Informan: a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Kepala TU d. Guru e. Siswa 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1.Desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologis 2.Penentuan populasi dan sampel 3.Teknik pengumpulan data: a.Observasi b.Interview. c.Dokumenter 4.Teknik analisis data reflektive thinking 5.Pengujian	1.Bagaimana perencanaan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas Siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Alfalah Silo? 2.Bagaimana pelaksanaan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

data:trianggulasi.

Pendidikan
Agama Islam di
SMA Alfalah
Silo?

3. Bagaimana
evaluasi
penerapan media
audio visual
dalam
meningkatkan
kreatifitas siswa
mata pelajaran
Pendidikan
Agama Islam di
SMA Alfalah
Silo?

PEDOMAN PENELITIAN

a. Observasi

1. Lokasi SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Silo Jember.
2. Perencanaan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
3. Pelaksanaan penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
4. Evaluasi penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

b. Wawancara

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana Hambatan yang terjadi saat proses penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa materi Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
3. Bagaimana hasil dari penerapan media audio visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Alfalah Silo Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

c. Dokumentasi

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMA Alfalah Silo Karangharjo Silo Jember.
- 2) Profil SMA Alfalah Silo Karangharjo Silo Jember.
- 3) Visi dan misi SMA Alfalah Silo Karangharjo Silo Jember.
- 4) Data guru SMA Alfalah Silo Karangharjo Silo Jember.
- 5) Data peserta didik SMA Alfalah Silo Karangharjo Silo Jember.
- 6) Foto kegiatan dan wawancara yang berkaitan dengan penelitian lapangan.

DOKUMENTASI



**WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH
BAPAK AHMAD SAUQI, S.Th.I**



**WAWANCARA DENGAN KABAG. KURIKULUM
DAN DAN GURU PAI KELAS PUTRA**



**WAWANCARA DENGAN KABAG. KURIKULUM
DAN DAN GURU PAI KELAS PUTRI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**OBSERVASI LANGSUNG KEGIATAN SISWA
BERSAMA GURU PAI KELAS PUTRI**



**WAWANCARA DENGAN KETUA YAYASAN AL-FALAH
DAN PENGASUH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nomor : B-8641/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA AL-FALAH SILO

JL. KH. Syamsul Arifin 01 Karangharjo Silo Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181421
Nama : M.MUSTOFA HILMI TOYYIB
Semester : Semester tiga belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di SMA Al-Falah Silo Tahun Pelajaran 2023-2024" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu AHMAD SAUQI, S.Th.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Oktober 2024

Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FALAH
SMA AL-FALAH SILO**

NPSN : 20523812

NSS : 301052412069

Website : <https://smaalfalahsilo.com> E-mail : smaalfalahsilo1999@gmail.com

Sekretariat : Jalan KH. Syamsul Arifin Nomor 1 Karangharjo Silo Jember 68184 ☎ 0811-3334-4000

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Sauqi, S.Th.I

Alamat : Karangharjo Silo Jember

Jabatan : Kepala SMA Al-Falah Silo

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : M. Mustofa Hilmi Toyyib

NIM : T20181421

Fakultas/ Prodi : FTIK/ PAI

Judul : Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Al- Falah Silo Tahun Pelajaran 2024/2025

Telah benar-benar melakukan observasi dan wawancara tentang : **Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Al-Falah Silo Tahun Pelajaran 2024/2025.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya, disampaikan terima kasih.

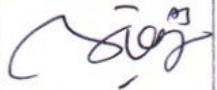
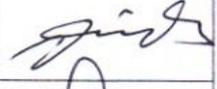
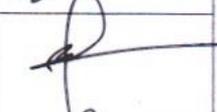
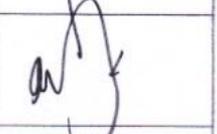
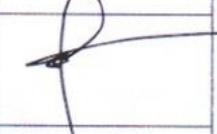
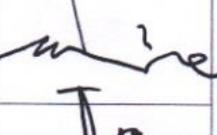
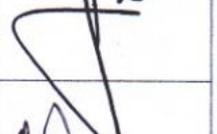
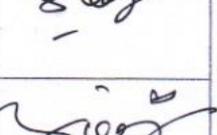
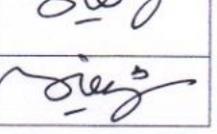
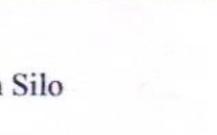
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 7 Mei 2025

Kepala Sekolah
SMA Al-Falah Silo



AHMAD SAUQI, S.Th.I

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMA AL-FALAH SILO
DESA KARANGHARJO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1	Kamis, 17 Oktober 2024	Menyerahkan Surat Penelitian ke Kepala SMA Al-Falah Silo	
2	Senin, 21 Oktober 2024	Observasi Penelitian Ruang Lab/Komputer/Multimedia	
3	Rabu, 23 Oktober 2024	Wawancara dengan Bapak Suryadi, S.Pd Selaku Waka Kurikulum	
4	Kamis, 24 Oktober 2024	Wawancara dengan Ibu Sulfa Selaku Guru kelas X	
5	Senin, 28 Oktober 2024	Wawancara dengan Ahmad Refi Hasan Selaku Siswa Kelas X	
6	Selasa, 29 Oktober 2024	Wawancara dengan Bapak Hamam S.Pd, M.Pd Selaku Guru PAI	
7	Rabu, 30 Oktober 2024	Wawancara dengan Bapak Suryadi, S.Pd Selaku Waka Kurikulum	
8	Kamis, 31 Oktober 2024	Wawancara dengan Ibu Maimunah Jauhari, S.Pd, M.Sy Selaku Guru PAI kelas X	
9	Senin, 4 November 2024	Wawancara dengan KH. A. Muqiet Arif, Ketua Yayasan Alfalah	
10	Selasa, 5 November 2024	Wawancara dengan Ibu Sulfa Selaku Guru kelas X	
11	Senin, 5 Mei 2025	Wawancara dan melengkapi dokumen sekolah dengan Bapak Ahmad Sauqi, S.Th.I selaku Kepala Sekolah	
12	Rabu, 7 Mei 2025	Bertemu dengan TU dan Kepala SMA Alfalah Revisi Data Sekolah	
13		Minta tanda tangan Kepala Sekolah	

Jember, Mei 2025

Kepala SMA Al-Falah Silo



AHMAD SAUQI, S.Th.I

BIODATA PENULIS



Nama : M. Mustofa Hilmi Toyiyib
NIM : T20181421
Tempat, tanggal lahir : Jember, 02 Maret 2001
Alamat : JL.K.H. Moh Toyiyib Gluguh Karangharjo Silo
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PAI

Riwayat pendidikan :

- D. MI Thoyyibul Barokah
- E. SMP Al-falah Silo
- F. SMA Al-falah Silo
- G. UIN KHAS Jember

Pengalaman Organisasi

- a. IPNU PAC Silo
- b. PMII UIN KHAS Jember